

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk tak terpisahkan yang senantiasa terlibat dalam proses pendidikan baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berarti menciptakan lingkungan belajar yang sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

Hasil belajar ditentukan oleh beberapa tes yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa dapat diketahui melalui hasil proses belajarnya. Salah satunya diberikan sebagai bagian dari ujian tengah semester dan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Mencapai hasil belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap orang termasuk siswa dan sekolah, namun pada kenyataannya banyak tantangan yang dihadapi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, dan setiap siswa menghadapi tantangan yang berbeda-beda tergantung pada tingkat pemahamannya. Tidak hanya mencakup materi saja, tetapi juga keinginan siswa untuk mencari materi yang belum dipahaminya dengan cara bertanya kepada guru dan teman sekelas yang dapat membantunya memahami materi tersebut.

Menurut Slameto (2010) faktor internal dan eksternal menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor internal terletak di dalam diri siswa,

sedangkan faktor eksternal terletak di luar diri siswa. Faktor internal berhubungan dengan motivasi dan bakat siswa. Faktor eksternal berupa lingkungan belajar dan dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan siswa. Interaksi guru-siswa untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan belajar di setiap pelajaran sekolah.

Keterampilan atau kemampuan khusus yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar disebut dengan hasil belajar. Wulandari (2021) hasil belajar mengacu pada perubahan pengetahuan, pemahaman dan perilaku siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan melalui perkembangan teknologi yang semakin menuntut dan hasil belajar siswa semakin tidak relevan lagi di sekolah apa maumu. Berbagai upaya juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dengan meningkatkan motivasi belajar.

Dalam hal ini apabila siswa mempunyai keinginan untuk belajar dan termotivasi serta terdorong untuk belajar maka proses belajarnya akan berhasil. Sebab, dengan meningkatkan motivasi belajar, siswa tergerak dan terbiasa dengan sikap dan tindakannya. proses pembelajaran. Motivasi belajar meliputi tujuan dan cita-cita siswa. Diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat seiring dengan pemahamannya terhadap tujuan pembelajaran. Selain itu, peningkatan semangat belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas juga dipengaruhi oleh status akademik siswa yang baik. Siswa yang sedang sakit tidak menunjukkan semangat belajar (Mudjiono, 2002).

Motivasi memiliki posisi penting dalam belajar, karena motivasi dapat memperlancar proses belajar sehingga nantinya siswa mampu mencapai hasil belajar (Anni, 2006). Dari segi guru hendaknya mengetahui kapan harus memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan, komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih lancar, mengurangi kecemasan siswa dan kreativitas serta kegiatan belajar meningkat pada pembelajaran yang melibatkan siswa yang termotivasi dapat sangat bermanfaat bagi guru. Mampu menyelesaikan tugas belajar dan merasa termotivasi dengan apa yang siswa pelajari, kemungkinan besar siswa akan menggunakan apa yang telah mereka pelajari. Guru perlu merangsang keinginan belajar siswa karena tanpa motivasi maka proses pembelajaran akan menimbulkan hasil belajar yang tidak sesuai harapan.

Sutrisno (2011) untuk mencapai pembelajaran yang baik, guru harus dapat mengharapkan agar siswa tidak mudah memahami pelajarannya. Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang dipengaruhi oleh interaksi selama pembelajaran dan proses belajar, khususnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar siswa dan lingkungan belajar mereka. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang mempengaruhi interaksi selama pembelajaran dan proses belajar.

Lingkungan belajar yang nyaman memberikan dampak yang besar terhadap proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik dalam ujian yang dihadapinya, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, motivasi internal siswa juga memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar yang diinginkan akan tercapai apabila siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar yang tinggi akan membuahkan hasil yang optimal dan juga mutlak diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan siswa.

Dari observasi yang dilakukan peneliti Medan pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu :

Tabel 1. 1 Hasil UTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di MAPN 4 Medan

Kelas	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	%	Siswa yang tidak tuntas	%	Jumlah siswa
XI IPS ¹	90,78	18	64%	10	36%	28
XI IPS ²	83,60	15	54%	13	46%	28
XI IPS ³	88,03	16	53%	14	47%	30
Jumlah	262,41	49	171%	37	129%	86
Rata-rata	87,47	-	57%	-	43%	-

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang belum mencapai KKM yang dimana KKM pada mata pelajaran ekonomi yaitu 85. Dalam hal ini, lebih sedikit daripada siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 43% dibanding 57%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas XI IPS di MAPN 4 Medan, diperoleh faktor yang menjadi penyebab tingginya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Faktor tersebut diantaranya yaitu faktor dari lingkungan belajar siswa seperti pergaulan didalam kelas dan juga kesesuaian guru dalam mengatur metode pembelajaran semenarik mungkin agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan pada kegiatan belajar-mengajar dan tak lupa juga guru memberikan motivasi dalam bentuk nasehat kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam

menghadapi materi yang kurang dipahaminya. Dukungan dari teman dan guru dapat sangat membantu dalam memotivasi siswa yang mengalami kesulitan. Jika Anda tidak hadir di kelas karena tidak dapat mengikuti pembelajaran pada pertemuan sebelumnya karena sakit. Siswa lain, sebagai teman sekelas dapat berbicara kepada siswa tersebut tentang pembelajaran dari pertemuan sebelumnya. Hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, mencapai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dan memungkinkan seluruh siswa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Masih terdapat hasil belajar siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di MAPN 4;
2. Masih terdapat siswa yang kurang memahami pembelajaran yang diajarkan guru;
3. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan ujian tengah semester;
4. Masih terdapat siswa yang mengalami remedial ujian tengah semester siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah maka penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang sudah sering terjadi di lingkungan sekolah yaitu :

1. Lingkungan belajar dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN tahun ajaran 2023/2024;
2. Penelitian dilakukan untuk melihat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajarsiswa dalam pembelajaran ekonomi;
3. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh lingkungan belajar siswa yang semakin berkembang dikalangan milenial terhadap hasil belajar siswa di MAPN 4 MEDAN.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi Masalah, serta pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajarsiswa Kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajarsiswa dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN;
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran siswa kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN;
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di MAPN 4 MEDAN.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- **Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi siswa dalam menyikapi pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap hasil belajarsiswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi;
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun referensi bagi kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

- **Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti dan peneliti selanjutnya

Memberikan informasi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan anda mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan pembelajaran bisnis yang semakin hari semakin meningkat dalam dunia pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Memberikan Kontribusi pemikiran sekolah dan benchmarking untuk mengatasi pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi semakin berkurang dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Universitas

Memberikan Saran mengenai ruangan yang memerlukan peralatan untuk memperlancar proses pembelajaran. Bahkan di perguruan tinggi, lingkungan belajar dan motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa.